

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan pola interaksi yang berlangsung antara satu individu dengan yang lainnya. Demikian juga orang-orang yang terlibat dalam kegiatan olahraga, mereka saling berhubungan, berinteraksi, ketergantungan, kerjasama, dan saling mempengaruhi. Ketika manusia khususnya para atlet saling berinteraksi maka akan terjadi proses komunikasi. Sebagaimana yang telah dikemukakan ahli komunikasi Mc.Farland dalam Suyetty (2010:26): “Komunikasi adalah proses interaksi atau hubungan saling pengertian satu sama lain antar manusia.”

Dalam dunia olahraga banyak dijumpai kelompok-kelompok orang yang melakukan olahraga baik itu klub, tim, kesebelasan, kontingen, dan sebagainya. Tim merupakan kumpulan orang-orang yang masing-masing memiliki kebutuhan, kepentingan, harapan, kemampuan, permasalahan yang berbeda satu sama lain. Hubungan interaksi berupa komunikasi antar atlet dalam satu tim bisa membentuk tim yang solid. Begitupun dengan olahraga hoki yang belum banyak dikenal oleh orang terdiri dari sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola.

Hoki adalah olahraga permainan yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan menggunakan alat pemukul (stick) dan bola. Bentuk permainannya hampir sama dengan sepak bola. Hoki merupakan olahraga beregu, satu regu terdiri dari

sebelas orang pemain masing-masing pemain harus menggunakan sebuah stik untuk memainkan bola. olahraga Hoki merupakan gabungan dari kebugaran, keterampilan psikologis, teknik, dan taktik. Selain tuntutan fisik seorang pemain hoki lapangan akan menghadapi banyak tantangan emosional jiwa sehingga sering mempengaruhi keadaan mental para pemainnya Mental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keadaan psikologis para pemain dalam pencapaian prestasinya Sudbyo dalam Ibrahim (2008:39): “Psikologi olahraga merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku dalam pengalaman manusia berolahraga dalam interaksi dengan manusia lain dalam situasi-situasi sosial yang merangsang”.

Situasi psikologis yang tidak menunjang kerjasama tim terkadang timbul karena tidak adanya komunikasi antar pemain, komunikasi yang tidak dapat berjalan baik dikarenakan adanya hambatan dalam penyampaian pesan atau salah mengartikan pesan yang disampaikan, sedangkan tujuan utama dari olahraga hoki adalah untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya, tetapi mencetak gol tidak semudah yang kita bayangkan. Kita harus ingat bahwa hoki adalah permainan tim bukan permainan individu yang bermain sendiri kemenangan tidak akan bisa diraih ketika kita bermain secara individu Powell (2009:82) “*we have remember that hockey is a team game and that as individual we do not have to win*”. Tim membutuhkan kerjasama atau kekompakan para pemainnya untuk memenangkan permainan. Para pemain harus bekerjasama dalam menyerang maupun bertahan. Komunikasi dalam olahraga hoki sangat diperlukan karena saat pertandingan atlet

hoki terkadang fokus menggunakan stik dengan posisi bungkuk jika tidak ada komunikasi antar atlet maka untuk mencetak sebuah gol kemungkinan akan sulit.

Pemain yang berada posisi belakang dalam keadaan menyerang posisi itulah yang bisa mengarahkan para pemain depan untuk menuju kearah tiang gol, posisi pemain belakang ini posisi yang bisa melihat pola penyerangan dan pertahanan tim lawan. Ketika pemain belakang tidak berkomunikasi yang terjadi adalah kehilangan kerjasama.

Kerjasama bisa terjalin bila ada interaksi yang baik, yang dilakukan oleh seluruh komponen didalamnya. Orang-orang yang terlibat dalamnya mereka saling berhubungan, dan saling berinteraksi, saling ketergantungan, saling kerjasama, bahkan saling mempengaruhi satu sama lain. Seperti yang diungkapkan Charles H.Cooley dalam Soerjono Soekanto (1998:4) :

Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

Ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerjasama, yaitu: dua orang atau lebih, artinya kerja sama akan ada kalau ada minimal dua orang pihak yang melakukan kesepakatan. Oleh karena itu, sukses tidaknya kerjasama ditentukan oleh peran dari kedua orang atau kedua pihak yang bekerja sama tersebut. Sehubungan teori-teori yang telah disampaikan di atas maka penulis ingin meneliti apakah ada hubungan komunikasi anantara individu dengan kerjasama tim dalam cabang olahraga hoki?.

Penulis melihat hilangnya kemampuan bekerjasama ketika komunikasi tidak ada tim. Ketika komunikasi tidak berlangsung dengan baik maka kerjasama tim, teknik, dan taktik yang sudah terbagun bisa hilang dan tidak akan terwujud karena kerjasama bisa terjalin antara manusia ketika manusia itu saling berinteraksi. Terlepas dari apakah terdapat akibat-akibat positif dan negative. Secara tidak sadar kerjasama mungkin timbul terutama di dalam keadaan-keadaan di mana kelompok tersebut mengalami tekanan dari pihak lawan.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah penelitian yang akan penulis teliti adalah Apakah terdapat hubungan yang positif komunikasi antar individu dengan kerjasama tim?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi antar individu dengan kerjasama pada tim cabang olahraga hoki.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi ilmiah dalam bidang olahraga, khususnya olahraga hoki serta ilmu kepelatihan olahraga pada umumnya. Terutama yang berkaitan dengan *komunikasi* untuk meningaktakan *kerjasama* yang baik.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada pembina olahraga atau pelatih khususnya cabang olahraga hoki sebagai salah satu bahan informasi, mengenai pentingnya sebuah komunikasi itu dijalankan untuk pencapaian tujuan dengan maksimal terutama dalam kerjasama tim. Agar anggota tim bisa saling memahami sehingga kerjasama yang baik dapat terlaksana.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pelaksanaan dan pada tujuan yang akan dicapai, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya ditujukan pada *Hubungan komunikasi anatar individu dengan kerjasama tim.*
2. Pengukuran dan pengujian terbatas pada *hubungan komunikasi antara individu dengan kerjasama tim.*
3. Populasi dan sampel yaitu unit kegiatan hoki mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Putri.
4. Variabel bebas yaitu *komunikasi antara individu*
5. Variabel terikat yaitu *kerjasama*

F. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang memungkinkan salah tafsir perlu ditegaskan batasan-batasannya. Kerangka acuan penelitian di dalam masalah yang diteliti, pada

dasarnya dapat dilihat atau tercermin dari definisi-definisi yang ditetapkan dan digunakannya.

1. Kerjasama H.Kusnadi dalam buku Suyetty (2010:14). “Dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.”
2. Pengertian komunikasi Cole yang telah diterjemahkan dalam buku AS.Enjang. ‘Komunikasi bukanlah tentang kita memberi orang lain informasi atau tentang orang lain menjejalkan pikiran-pikiran mereka ke dalam kepala kita. komunikasi adalah tentang hubungan, pemahaman, dan harapan. Komunikasi bagaikan reaksi dari kimia dua unsur yang membentuk gabungan yang tidak terpisahkan dan sang tergantung.’
3. Kelompok menurut E, Schein dalam buku Adam I (2009:28) telah diterjemahkan ‘Orang-orang yang saling berhubungan, saling memperhatikan , dan menerima kenyataan dalam satu kelompok.’
4. Komunikasi Antar individu adalah interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal. Saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu di dalam kelompok kecil Febrina Dalam www.lusa.web.id/komunikasi2009.

